

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan jenis kuantitatif yang dimana menggunakan pendekatan *cross sectional*, seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama (*one point in time*), pendekatan ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, karena setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Nursalam, 2016). Variabel yang diteliti meliputi variabel independen yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lama hemodialisa serta variabel dependen yaitu kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RST Dr. Asmir, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Nursalam, 2016), populasi adalah total dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri-ciri sama, baik berupa individu, kelompok atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang berusia dewasa dan lansia atau 45-75 tahun sedang menjalani hemodialisa di RST Dr. Asmir Salatiga pada bulan September-Oktober 2023 yaitu sebanyak 84 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili menjadi sumber data dalam penelitian. Untuk menentukan besaran sampel dapat menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan yaitu 0,05

$$n = \frac{84}{1 + 84 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0,21}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

$$n = 69$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 69 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang menolak menjadi responden
- 2) Pasien yang berusia < 45 tahun atau > 75 tahun
- 3) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran

D. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Masa hidup seseorang yang dihitung sejak lahir hingga saat ini	Wawancara langsung dengan responden	1. Usia pertengahan (45-59 tahun) 2. Lanjut usia (60-75 tahun)	Nominal
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh responden dilihat berdasarkan tingkat penggolongan yang diakui oleh pemerintah	Menggunakan kuesioner dengan cara dibacakan oleh peneliti dan dijawab langsung oleh responden	1. SD/SMP 2. SMA 3. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh responden dan mendapatkan upah dari kegiatan tersebut	Menggunakan kuesioner dengan cara dibacakan oleh peneliti dan dijawab langsung oleh responden	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
Lama Hemodialisa	Rentang waktu responden menjalani terapi hemodialisa sejak awal hingga saat ini	Menggunakan kuesioner dengan cara dibacakan oleh peneliti dan dijawab langsung oleh responden	1. Belum lama (≤ 1 tahun) 2. Lama (> 1 tahun)	Nominal
Perilaku Kepatuhan Menjalani Hemodialisa	Tindakan yang dilakukan responden dalam menaati jadwal pengobatan maupun terapi	Menggunakan kuesioner dengan cara dibacakan oleh peneliti dan dijawab langsung oleh responden	1. Patuh (skor ≥ 4) 2. Tidak Patuh (skor < 4)	Nominal

Kualitas Hidup	Kualitas hidup adalah suatu kemampuan seseorang yang memengaruhi kehidupan sehari-hari, baik secara fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan yang lebih positif	Menggunakan kuesioner <i>WHOQOL-BREF</i> yang terdiri dari 26 item pertanyaan dengan indikator : 1. Domain kesehatan fisik 2. Domain psikologis 3. Domain hubungan sosial 4. Domain lingkungan	Hasil pengukuran kualitas hidup menggunakan nilai median = 67 1. Kurang baik (skor < 67) 2. Baik (skor ≥ 67)	Nominal
----------------	---	--	--	---------

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai jawaban dari pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RST dr. Asmir Salatiga. Data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner yang telah disediakan kepada pasien.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan dari unit ruang hemodialisa RST dr. Asmir Salatiga yaitu mengenai jumlah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa terutama pada usia dewasa dan usia lansia.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang akan diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan untuk pertanyaan kualitas hidup dan perilaku kepatuhan, dimana peneliti hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak

jawaban yang disediakan. Adapun untuk pertanyaan data demografi dilakukan dengan cara wawancara langsung oleh peneliti.

Kuesioner untuk mengukur perilaku kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisa menggunakan kuesioner dari (Windarti, 2017) yang terdiri dari 6 pertanyaan. Kuesioner tersebut sudah diuji validitas dan uji reliabilitas

Adapun kuesioner untuk mengukur kualitas hidup menggunakan alat ukur (instrumen) kuesioner terjemahan yang sudah baku dari *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. Kuesioner tersebut terdiri dari 26 item pertanyaan dan setiap item memiliki skala 1-5, yang sudah terbagi menjadi 4 domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Dari 26 pertanyaan, terdapat 2 pertanyaan secara umum yang tidak diikutkan dalam penghitungan 4 domain yaitu pertanyaan nomor 1 dan 2, pertanyaan tersebut tentang pendapat responden mengenai kualitas hidupnya dan kepuasan responden terhadap kesehatannya dalam kurun waktu 4 minggu terakhir. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Hidup

Domain	No pertanyaan
Domain kesehatan fisik	3,4,10,15,16,17,18
Domain psikologis	5,6,7,11,19,26
Domain hubungan sosial	20,21,22
Domain lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25

Penghitungan untuk menentukan kualitas hidup merupakan penjumlahan dari semua skor yang didapatkan dari setiap item pertanyaan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin baik kualitas hidup pasien, sedangkan jika skor yang didapatkan semakin rendah maka semakin buruk kualitas hidup pasien.

G. Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing merupakan pemeriksaan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban dan identitas yang diisi oleh responden. *Editing* dapat dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan jawaban dapat segera di lengkapi.

2. *Scoring* dan *Coding*

Tahap selanjutnya yaitu pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner. Lalu dilakukan pengkodean atau *coding* yang mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Skor jawaban responden menunjukkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis pada usia dewasa dan lansia yang menjalani hemodialisa di RST dr. Asmir Salatiga yang dikelompokkan dalam pertanyaan tentang kualitas hidup yang diberi skor setiap kriteria jawaban yaitu untuk pertanyaan

Penilaian untuk pertanyaan positif :

- c. Jawaban a skor 1
- d. Jawaban b skor 2
- e. Jawaban c skor 3
- f. Jawaban d skor 4
- g. Jawaban e skor 5

Penilaian untuk pertanyaan negatif

- a. Jawaban a skor 5
- b. Jawaban b skor 4
- c. Jawaban c skor 3
- d. Jawaban d skor 2
- e. Jawaban e skor 1

Pada penelitian ini skor setiap domain (*raw score*) ditransformasikan dalam skala 0-100 dengan menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan oleh WHO.

3. *Tabulating*

Pada tahap ini yaitu mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca dan menganalisa data yang telah didapat dan dimasukkan ke dalam excel.

4. *Entry data* (memasukkan data)

Jawaban yang sudah diberi kode katagori angka kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Pada penelitian ini, lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke excel kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Pada kegiatan ini yaitu apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukan di SPSS, maka peneliti melihat kembali apakah adanya kesalahan dalam penginputan data maupun ketidaklengkapan data, kemudian dilakukannya pembetulan atau koreksi data. Hasil dari *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sesudah data yang berasal dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul, untuk jenis analisis data yang peneliti pergunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen usia, pendidikan, pekerjaan dan lama hemodialisa sedangkan variabel dependen kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang masing-masing berskala nominal dan ordinal, maka digunakan uji *Chi-Square*. Analisis

Chi-Square dilakukan dengan tingkat signifikan $p \leq 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak artinya :

Ada hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pekerjaan dan lama hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RST dr. Asmir Salatiga

b. Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 gagal ditolak artinya

Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pekerjaan dan lama hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RST dr. Asmir Salatiga.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung). Etika penelitian meliputi:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. *Informed consent* bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta diketahui dampaknya. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada saat penyajian data dan analisis data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan kepada responden, bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan pasien karena bukan penelitian dengan perlakuan yang mengakibatkan kejadian fatal.